

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Nuzul Nur Aniva
021191066

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN SUBYEKTIF PENYAKIT AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN PABRIK TAHU KECAMATAN UNGARAN BARAT DAN KECAMATAN UNGERAN TIMUR

ABSTRAK

Latar belakang: PAK adalah penyakit disebabkan oleh faktor pekerjaan atau lingkungan kerja. Faktor lingkungan kerja meliputi faktor fisika, faktor kimia, faktor biologi, faktor ergonomi, dan faktor psikososial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PAK pada karyawan pabrik tahu Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Ungaran Timur. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai keluhan subyektif penyakit akibat kerja di pabrik tahu Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Ungaran Timur dalam proses produksi yaitu suhu tubuh meningkat karena ruanga kerja panas bersumber dari proses pemasakan bubur kedelai dan penggorengan tahu, keluhan gangguan pernafasan bersumber dari asap pembakaran tahu dan aroma tidak sedap dari limbah tahu, tangan pekerja berkontak langsung dengan air saat proses produksi menimbulkan penyakit kulit muncul ruam merah, keluhan terpleset karena lingkungan tempat kerja tidak dijaga kebersihannya sehingga air menggenang, keluhan nyeri otot punggung bagian bawah pada proses *Manual Material Handlling* hingga *muscoluskeletal* akibat postur tubuh pekerja tidak ergonomis, kelelahan karena durasi jam kerja melebihi 7 jam dalam sehari, bahkan dihari sabtu dan minggu tetap menjalankan pekerjaannya, keluhan gangguan pendengaran saat proses penggilingan kedelai bersumber dari mesin giling

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan pendekatan crossectional. Populasi penelitian ini ialah seluruh karyawan pabrik tahu di Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Ungaran Timur. Besar sampel berjumlah 90 orang menggunakan total sampling. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan usia dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja ($p=0,001$), terdapat hubungan masa kerja dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja ($p=0,000$), terdapat hubungan lama kerja dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja ($p=0,011$), dan tidak ada hubungan penggunaan alat pelindung diri ($p=0,124$) dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja di Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Ungaran Timur.

Simpulan : Faktor yang berhubungan dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja pada karyawan pabrik tahu Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan

Ungaran Timur adalah usia, masa kerja, lama kerja. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan keluhan subyektif penyakit akibat kerja adalah penggunaan alat pelindung diri.

Kata Kunci : Kejadian PAK, usia, masa kerja, lama kerja, dan penggunaan APD

Ngudi Waluyo University
Study Program Of Public Health, Faculty of Health Sciences
Final Project, Februari 2023
Nuzul Nur Aniva
021191066

**FACTORS RELATED TO SUBJECTIVE COMPLAINTS OF
OCCUPATIONAL DISEASES IN KNOW FACTORY EMPLOYEES IN
UNGARAN BARAT AND EAST UNGARAN DISTRICT**

ABSTRACT

Background: occupational disease is a disease caused by work factors or the work environment. Work environment factors include physical factors, chemical factors, biological factors, ergonomic factors and psychosocial factors. The purpose of this study was to determine the factors associated with obsessive-compulsive disorder in tofu factory workers in West Ungaran and East Ungaran sub-districts.

Based on data obtained by researchers about subjective complaints of occupational diseases in tofu factories in West Ungaran and East Ungaran, in the production process, namely an increase in body temperature due to heat in the work space that occurs when tofu is cooked. soybean porridge and fried tofu, complaints of shortness of breath due to burnt tofu smoke and foul-smelling tofu dregs, workers' hands come into direct contact with water during the production process, causing skin diseases, red rashes, complaints of aches and pains because the work environment is not kept clean resulting in stagnant water, complaints of pain in the lower back muscles during manual loading and unloading work on the musculoskeletal system due to non-ergonomic worker postures, fatigue due to long working days of more than 7 hours. day. Even on Saturdays and Sundays, they still do their job. There are no complaints and hearing loss in the soybean grinding process comes from machine l

Methods: This type of research is a quantitative study with an observational analytic design and a cross-sectional approach. All participants in this study were workers in tofu factories in West Ungaran and East Ungaran. The sample size is 90 people using total sampling. Research data obtained through questionnaires, observation and interviews. The chi-square test was used in data analysis.

Results: The results showed that there was a relationship between age and subjective complaints of work-related diseases ($p=0.001$), there was a relationship between work experience and subjective complaints of work-related diseases ($p=0.000$), there was a relationship between work experience and subjective complaints of work-related diseases ($p= 0.000$). 0.011), and no relationship was found between the use of personal protective equipment ($p=0.124$) with subjective complaints of occupational diseases in West Ungaransky and East Ungeransky Districts.

Conclusion: Factors related to subjective complaints of occupational diseases in tofu factory workers in West Ungaran and East Ungaran are age, work experience, work experience. While the factor that is not related to subjective complaints of work-related diseases is the use of personal protective equipment.

Keywords: incidence of occupational diseases, age, years of service, years of service, use of personal protective equipment.